

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan secara kuantitatif. Adapun definisi dari penelitian kuantitatif sebagai jenis penelitian yang secara objektif melaksanakan pengumpulan data serta melakukan analisis melalui pengujian statistik.¹

Jenis penelitian dalam penelitian ini merupakan penelitian deskriptif, yang melakukan analisis dengan mendeskripsikan objek yang diteliti melalui data sampel yang diperoleh.²

B. Variabel Penelitian

Adapun yang menjadi variabel dalam penelitian ini ada dua macam yaitu:

1. Variabel bebas (*Independent*) atau menjadi variabel X sebagai faktor yang memberikan pengaruh terhadap perubahan pada variabel Y. Variabel bebas yang digunakan penelitian ini adalah *Financing to Deposit Ratio* (FDR).
2. Variabel terikat (*Dependent*) atau menjadi variabel Y sebagai faktor mendapatkan pengaruh dari variabel X. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Return On Asset* (ROA).

¹ Asep Hermawan dan Husna Leila Yusran, *Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif* (Depok: Kencana, 2017), 5.

² Sugiono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2013), 29.

C. Definisi Operasional

1. *Financing to Deposit Ratio* (FDR)

Financing to Deposit Ratio (FDR) merupakan jenis rasio keuangan yang menggambarkan tingkat likuiditas perusahaan. Perhitungan rasio ini dari jumlah pembiayaan disalurkan terhadap penerimaan dana dari masyarakat.³

2. *Return On Asset* (ROA)

Return On Asset merupakan jenis rasio keuangan yang menggambarkan tingkat kemampuan perusahaan menghasilkan keuntungan. Rasio ini diukur melalui perbandingan antara laba bersih dan total aset.⁴

D. Data dan Sumber Data

Data ini didapatkan dari sumber yang terpublikasikan di website resmi masing-masing Bank Umum Syariah berupa laporan keuangan tahunan dan bulanan dari tahun 2018-2022.

E. Metode Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan beberapa metode diantaranya:

1. Dokumentasi

Teknik ini dilakukan dengan pengumpulan data untuk memperoleh informasi dari berbagai sumber data.

³ Lukman Dendawijaya, *Manajemen Perbankan* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2013), 118.

⁴ Ibid, 121.

2. Studi Kepustakaan

Teknik ini merupakan alat bantu bagi penelitian seperti melalui buku literatur, hasil penelitian terdahulu, artikel jurnal maupun website dalam mendukung pembahasan penelitian ini.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan dari karakteristik yang luas atas objek penelitian yang dipilih.⁵ Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan 12 Bank Umum Syariah pada tahun pengamatan 2018-2022.

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi dengan karakteristik yang telah ditentukan peneliti.⁶ Sampel yang diambil pada penelitian ini sebanyak 45 data laporan keuangan terkait FDR dan ROA dar hasil *outlier*.

G. Analisis Data

Penelitian ini melakukan uji statistik menggunakan aplikasi (SPSS) versi 21. Proses analisis data penelitian ini adalah melalui beberapa pengujian sebagai berikut:

⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2014), 117.

⁶ Mahmud, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Pustaka Setia, 2019), 159.

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini sebagai kegiatan dalam mendeskripsikan data serta menyajikan pada orang lain berbentuk gambaran yang mudah dipahami maksudnya.⁷

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Pengujian ini bertujuan menunjukkan data sampel telah terdistribusi secara normal atau belum. Ketika nilai hasil uji menunjukkan nilai probabilitas $> 0,05$ maka dapat dikatakan normal dan berlaku sebaliknya.⁸

b. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian ini bertujuan menunjukkan adanya penyimpangan asumsi klasik heterokedastisitas atau tidak.⁹ Cara lain untuk mengetahui uji heteroskedastisitas melalui grafik *scatterplot* yang pengambilan keputusannya sebagai berikut:

- 1) Jika pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik yang membentuk pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), artinya telah terjadi gejala heteroskedastisitas atau tidak homogen.
- 2) Jika pada grafik *scatterplot* terlihat titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y serta tidak

⁷ Said Kelana Asnawi dan Candra Wijaya, *Metodologi Penelitian Keuangan: Prosedur, Ide dan Kontrol Cet. I* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2016), 18.

⁸ Imam Gunawan, *Pengantar Statistika Inferensial* (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), 92.

⁹ Gendro Wiyono, *Merancang Penelitian Bisnis dengan Alat Analisis SPSS 17.0 & SmartPLS 2.0* (Yogyakarta: UPP STIM YKPN, 2021), 160.

membentuk pola tertentu, yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), artinya tidak terjadi gejala heteroskedastisitas atau dikatakan homoskedastisitas.

c. Uji Autokorelasi

Pengujian ini bertujuan menunjukkan adanya penyimpangan asumsi klasik autokorelasi atau tidak. Metode yang biasa digunakan dalam pengujian ini melalui Durbin-Watson (DW) dengan ketentuan sebagai berikut:

- 1) Nilai DW berada di bawah -2 artinya terjadi autokorelasi positif
- 2) Nilai DW berada di antara -2 sampai dengan 2 artinya tidak terjadi autokorelasi
- 3) Nilai DW berada di atas 2 artinya terjadi autokorelasi negatif¹⁰

d. Uji Multikoleniaritas

Uji ini bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antara variabel bebas.¹¹ Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas. Pada penelitian ini teknik untuk mendeteksi ada tidaknya multikoleniaritas didalam model regresi dapat dilihat dari nilai *tolerance* dan *Variance inflation factor (VIF)*, nilai

¹⁰ Ali Anwar, *Statistika Untuk Penelitian Pendidikan Dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan Excel* (Kediri: IAIT Press, 2019), 145.

¹¹ Imam Gozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan SPSS* (Semarang: Badan Penerbit UNDIP, 2013), 191.

tolerance yang besarnya diatas 0,1 dan nilai VIF dibawah 10 menunjukkan bahwa tidak ada multikolinearitas diantara variabel bebasnya.

3. Analisis Regresi Linier Sederhana

Metode analisis ini sebagai proses dalam meminimalisir kesalahan perkiraan dengan nilai *least square*.¹² Adapun persamaan rumus regresi linier sederhana sebagai berikut:

$$Y = a + bX + e$$

Keterangan

Y = Variabel Terikat (*Return On Asset* dan *Return On Equity*)

a = Nilai Y, bila x = 0 (Nilai Konstan)

b = Koefisien arah regresi

X = Variabel bebas (*Financing to Deposit Ratio*)

e = Error

4. Uji Hipotesis

Uji t pada dasarnya digunakan untuk mengetahui sejauh mana pengaruh satu variabel bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel terikatnya. Cara melakukan uji t adalah sebagai berikut:

- a. Quick look : Ho yang menyatakan $b_i = 0$ dapat ditolak bila nilai t lebih besar dari 2 (dalam nilai absolut) dengan jumlah *degree of freedom* (df) adalah lebih dari 20 dan derajat kepercayaan

¹² Erwan Agus Purwanto dan Dyah Ratih Sulistyastuti, *Metode Penelitian Kuantitatif Untuk Administrasi Publik dan Masalah – Masalah Sosial* (Yogyakarta: Gava Media, 2017), 188.

sebesar 5%. Dengan begitu bahwa suatu variabel bebas secara individual dapat dikatakan mempengaruhi variabel terikat atau dapat diambil keputusan hipotesis alternatif (H_a) dapat diterima.

- b. Membandingkan nilai dalam uji t dengan titik kritis yang ada pada tabel. Kita dapat menerima hipotesis alternatif (H_a) apabila hasil perhitungan dari nilai uji t lebih tinggi dibandingkan dengan nilai t pada tabel, dengan artian bahwa suatu variabel bebas secara parsial dapat mempengaruhi variabel terikat.¹³

5. Uji Determinasi (R^2)

Pengujian koefisien determinasi (R^2) bertujuan menilai kemampuan variabel bebas untuk berkontribusi terhadap variabel terikat. Nilai koefisien determinasi ini adalah antara nol (0) sampai dengan satu (1). Pada nilai koefisien determinasi ini akan menjelaskan nilai dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Kemampuan variabel bebas dalam menjelaskan variansi terikat amat terbatas jika nilai yang diperoleh dalam R^2 mendekati 0 atau memiliki angka yang kecil. Dan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat dapat diterima jika nilai (R^2) semakin mendekati 1.¹⁴

¹³ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2015), 83.

¹⁴ Ibid, 84